

KEMISKINAN REGIONAL : STUDI PERPROPINSI DI INDONESIA TAHUN 2001-2008

Imahda Khoiri Furqon

243070036

INTISARI

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks karena tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan perkapita, rendahnya investasi sumber daya manusia, kurangnya investasi fisik, tetapi juga berkaitan dengan angka melek huruf. Dimensi-dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk tidak meratanya pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data statistik kesejahteraan sosial, statistik pendapatan regional dan statistik keuangan daerah yang dipublikasikan oleh BPS tahun 2001 sampai 2008.

Alat analisis menggunakan analisis konsentrasi kemiskinan indeks entropy theil, data panel dan uji statistik

Hasil analisis pendapatan perkapita daerah tingkat propinsi berpengaruh positif dan kurang signifikan terhadap konsentrasi kemiskinan propinsi di Indonesia, total belanja pemerintah untuk investasi sumber daya manusia daerah tingkat propinsi berpengaruh negative dan kurang signifikan terhadap konsentrasi kemiskinan propinsi di Indonesia, total belanja pemerintah daerah tingkat propinsi untuk investasi fisik daerah tingkat propinsi berpengaruh positif dan kurang signifikan terhadap konsentrasi kemiskinan propinsi di Indonesia dan angka melek huruf berpengaruh negative dan signifikan terhadap konsentrasi kemiskinan propinsi di Indonesia.

Pada beberapa propinsi di Indonesia konsentrasi kemiskinan kurang seimbang dengan propinsi yang berasal dari kawasan timur Indonesia ini dikarenakan pendistribusian kesejahteraan kurang merata.

ABSTRACT

The problem of poverty is a complex problem because it is not only associated with lower per capita income, low investment in human resources, lack of physical investment, but also related to the literacy rate. Dimensions of poverty are manifested in the form of uneven economic growth.

This study uses secondary data obtained from the social welfare of statistical data, statistical regional income and regional financial statistics published by BPS from 2001 to 2008. The analysis tool uses to analysis of poverty concentration Theil entropy index, panel data, and the test statistic

The results of the analysis of regional per capita income of the province and the lack of a significant positive effect on the concentration of poverty in Indonesia provinces, total government spending on human capital investment provincial regions and less significant negative effect on the concentration of poverty in the Indonesian province, total provincial government spending for investment physical provincial regions and less significant positive effect on the concentration of poverty in Indonesia and the provincial literacy rate and a significant negative effect on the concentration of poverty in Indonesia. In several provinces in Indonesia concentration of poverty is less balanced by the provinces from eastern Indonesia is due to the uneven distribution of prosperity.

